

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan sebagai alat yang oleh orang yang berkepentingan baik eksternal maupun pihak dalam perusahaan perusahaan yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Pada laporan keuangan dua karakteristik tersebut yaitu *relevance* dan reliabel sukar untuk diukur, sehingga membutuhkan orang yang netral sebagai penengah, hal ini menjadi tugas auditor sebagai pihak yang memberikan pelayanannya kepada pengguna informasi untuk independen dan mengshasilkan informasi yang andal dan independen. (Yulianti & Amilin, 2014).

Selanjutnya, akuntan publik yang berasal dari auditor di akan mengaudit laporan keuangan yang sudah disediakan. Auditor diharapkan dapat memberi penilaian dengan bebas serta independen artinya tidak berpihak pada suatu hal yang melanggar peraturan ketika mengaudit (Titin & Bambang, 2016). Adanya rasa percaya dari masyarakat kepada auditor mengharuskannya untuk menjaga kualitas audit. Namun, kancangnya persaingan dan menumpuknya permintaan audit, berakibat pada kecemasan terhadap auditor yang merasa tak mampu untuk penuhi kualitas audit (Basudewa, 2015).

Dewasa ini adanya audit yang gagal dapat berdampak pada rendahnya kepercayaan masyarakat atas ketidakmampuan dalam menghasilkan laporan audit. Kasus kegagalan audit yang dihadapi dengan munculnya kasus SNP finance yang dilansir dinilai OJK Akuntan Publik Marlinna serta Akuntan Publik Merliyana Syamsul melanggar peraturan dari OJK dengan Nomor 13/POJK03/2017 mengenai Pemakaian Jasa Kantor Akuntan Publik, pelanggaran tersebut seperti melakukan kecurangan disertai manipulasi data. Hal tersebut menyebabkan keresahan terkait kualitas audit dan hubungan auditor dengan manajemen perusahaan. Untuk mengatasi hal itu, auditor harus mempunyai standar yang tinggi dengan mentaati kode etik ketika menjalankan tugasnya.

Disamping itu terdapat juga pembekuan izin terhadap KAP Kasner Sirumapea sejak tanggal Juli 2019 terkait kasus laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk 2018. Hal ini terjadi karena KAP Kasner melakukan pelanggaran berat atas pengakuan pendapatan terhadap kesepakatan serta kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero. Kejadian tersebut bertolak belakang dengan standar audit 315. Lalu, KAP Kasner juga belum memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sehingga melanggar Standar Audit 500.

Ditahun 2019 terdapat kasus KAP yang merupakan bagian dari partner Ernst and Young yaitu kantor akuntan publik Purwanto, Sungkoro & Surja atas kasus *over statement* pendapatan laporan keuangan PT Hanson Internasional Tbk. Hal tersebut tidak sejalan dengan kode etik profesi akuntan publik. Sehingga mendapatkan hukuman yaitu dibekukannya izin operasi selama satu tahun . Disisi lain, kantor akuntan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang merupakan partner dari RSM International melakukan penggelembungan hasil laporan PT Tiga Pilar Sejahtera Foord Tbk (AISA). Hal ini menyebabkan dipanggilnya KAP yang mengaudit perusahaan tersebut oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Dengan pentingnya kualitas audit, pada aktualisasinya seorang auditor tidak boleh melakukan tindakan reduksi kualitas kecakapan dari laporan audit yang dihasilkan, yaitu melakukan *dysfunctional audit* (Hansen & Mowen, 2005 hlm 299). Dalam literatur, perilaku auditor ketika menjalankan tugas audit yang dapat mengurangi hasil temuan audit secara langsung dengan *dysfunctional audit* dan tidak langsung contohnya adalah pemutusan prematur prosedur audit, analisis tidak mendalam terhadap document, anomaly sampel, tidak mengembangkan daerah pemeriksaan bila terdapat adanya ketidaksesuaian atas kegiatan akuntansi yang dilaksanakan klien (Dian & Erna, 2013). Perilaku *dysfunctional* audit dapat seperti *premature sign off* dan *altering* serta *altering* termasuk kedalam akibat langsung. Sedangkan *underreporting of time* termasuk akibat tak langsung (Donnell dkk, 2003).

Banyak factor yang memberikan dampak pada kualitas audit. Penyebab lain yang diperkirakan berdampak pada kualitas audit yaitu tekanan anggaran waktu yang mana auditor dituntut lakukan efisiensi pada anggaran waktu dan

Nabila Tiara, 2020

PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOUR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.resipotory.upnvj.ac.id]

mengarah pada keadaan yang ketat dan kaku. Auditor juga perlu punya dasar yaitu Standar Akuntan Publik yang diterbitkan IAPI tahun (2020), auditor wajib untuk mengimplementasikan sikap yang lugas, jujur dan berterus terang untuk mendapat kepercayaan publik dalam menjalin hubungan professional. Sehingga tidak akan merusak kepercayaan dari masyarakat. Wardhani (2014) meneliti bahwa integritas didalamnya ada pengaruh positif pada kualitas audit. Tandanya sikap integritas bisa menambah kualitas audit menjadi lebih bagus. Hasil penelitian diperkuat oleh Nurjannah (2016) dan Cahyono (2016). Disisi lain, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2017) Hasil pengujian menunjukkan bahwa integritas tak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit .

Purwaningsih & Suputra (2018) serta Wicaksono & Mispianiti (2019) menguji pengaruh *dysfunctional audit behaviour* pada kualitas audit, mengatakan bahwa *dysfunctional audit behaviour* memiliki dampak negatif signifikan pada kualitas audit. Pada penelitian Purwaningsih & Suputra (2018) menjelaskan bahwa semakin besar perilaku disfungsi akan menurunkan perilaku kualitas audit. Hal berbeda didapatkan pada penelitian Ida Purwati & Sutapa (2018) yang menunjukan perilaku disfungsi tak memiliki pengaruh pada meningkat atau menurunnya kualitas audit.

Penambahan variabel baru dalam mengukur kualitas audit yaitu dengan menggunakan variabel *dysfunctional audit behavior* sebagai variabel intervening. Variabel *time budget pressure* dipilih karena masih terdapat hubungan dengan *dysfunctional audit behaviour*. Hal tersebut dikarenakan adanya *pressure* berupa time budget sehingga dikhawatirkan dapat berpengaruh pada tingkah laku auditor saat menjalankan tugas audit. Seorang individu cenderung melakukan tindakan menyimpang karena tingkat performa kerja dan kinerja rendah sehingga tidak mampu mempertahankan posisinya di organisasi (Susanti, et al, 2015). Dari hasil penelitian Widiantari & Astika (2018) *time budget pressure* mempunyai pengaruh signifikan pada *dysfunctional audit behavior* Variabel tambahan lainnya yaitu integritas berdasarkan penelitian Gita & Dwirandra (2018) serta Susilo & Widyastuti menghasilkan bahwa integritas mempunyai pengaruh positif pada kualitas audit.

Terjaganya kualitas audit dengan baik akan membuat auditor menginvestigasi adanya kejanggalan yang berdampak pada pelanggaran kode etik, karena auditor memiliki sikap integritas sehingga tidak tertarik untuk lakukan perilaku *dysfunctional* audit. Hasil dari kualitas audit yang bagus ini, dapat membantu *stakeholder* untuk mengambil berbagai macam keputusan. Selain itu, adanya *time budget pressure* yang terjadi berdampingan ketika auditor sedang mengerjakan tugas audit dapat menjadi faktor naik turunnya kualitas audit. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel, populasi dan sampel. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Time Budget Pressure* dan Integritas serta *Dysfunctional Audit Behaviour* sebagai variabel intervening.

Hasil Penelitian ini mengacu pada penelitian Purwaningsih & Suputra (2018) yang meneliti perilaku auditor yaitu *dysfunctional audit* pada kualitas audit melalui kepuasan kerja sebagai variabel moderating. Peneliti mengambil populasi auditor yang bekerja di KAP area Jakarta. Sampel yang digunakan pada penelitian Purwaningsih & Suputra (2018) yaitu sampel jenuh. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dan *simple random sampling*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan *gap research* sebelumnya, maka penelitian ini berusaha untuk menguji Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan *Dysfunctional Audit Behaviour* sebagai variabel intervening.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang permasalahan yang dikemukakan tersebut di atas, maka rumusan masalah yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit?
- b. Apakah *Integritas* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit?
- c. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap *Dysfunctional Audit Behaviour*?
- d. Apakah *Integritas* berpengaruh signifikan terhadap *Dysfunctional Audit Behaviour*?

- e. Apakah *Dysfunctional Audit Behaviour* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
- f. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit melalui *Dysfunctional Audit Behaviour*?
- g. Apakah *Integritas* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit *Dysfunctional Audit Behaviour*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui pengaruh *Time Budget pressure* terhadap Kualitas Audit.
- b. Mengetahui pengaruh *Integritas* terhadap Kualitas Audit.
- c. Mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional Audit Behaviour*.
- d. Mengetahui pengaruh Integritas terhadap *Dysfunctional Audit Behaviour*.
- e. Mengetahui pengaruh *Dysfunctional Audit Behaviour* terhadap kualitas audit.
- f. Mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit melalui *Dysfunctional Audit Behaviour*.
- g. Mengetahui pengaruh *Integritas* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit *Dysfunctional Audit Behaviour*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang didapat yaitu:

- 1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis, dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi dibidang audit terutama pada masalah kualitas audit, serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *time budget pressure* dan integritas terhadap kualitas audit dengan *dysfunctional audit behaviour* variabel intervening pada KAP yang ada di Jakarta.
 - b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya

Nabila Tiara, 2020

PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOUR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.resipotory.upnvj.ac.id]